

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM KOMPLEK WISATA
PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO
DAN MAKAM BUNG KARNO**

**THE DESIGN OF SIGN SYSTEM FOR BUNG KARNO
PROCLAMATION LIBRARY AND
MEMORIAL TOURISM PARK**

Satria Purnama Putra¹ Donny Trihanondo, S.Ds, M.Ds² Drs. Mohamad Tohir, S.St, M.Ds³

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
satriapurnama15@gmail.com, donnytri@telkomuniversity.ac.id, mt.fauzy@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah kawasan wisata seharusnya memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai demi kemudahan dan kenyamanan pengunjung. Salah satunya adalah media informasi yang mudah dijangkau pengunjung sehingga dapat memudahkan para pengunjung, salah satunya adalah *sign system*. Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno Dan Makam Bung Karno kota Blitar merupakan salah satu objek wisata yang belum memiliki *sign system* yang memadai sehingga seringkali ada pengunjung yang kebingungan dan tidak tahu arah ketika hendak mencari sebuah objek ataupun fasilitas umum.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka penulis mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan metode observasi pada objek penelitian, studi pustaka, serta wawancara dan kuisioner untuk mengukur seberapa dibutuhkannya media informasi berupa *sign system* disini. Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah 5W+1H dan matriks perbandingan. Setelah melakukan pengumpulan data dan analisis, maka penulis akan melakukan perancangan *sign system*.

Dengan adanya perancangan Tugas Akhir ini akan mampu menjawab permasalahan yang terjadi di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno terkait dengan *sign system*, sekaligus memudahkan pengunjung dalam menjangkau informasi ketika berada di dalamnya.

Kata Kunci : *Sign System*, Wisata, Bung Karno, Blitar, Informasi

ABSTRACT

A tourist area should have adequate facilities for the visitors convenience. One if that facilities is media information which easily accessible and facilitate visitors such as sign system. Tourism Area Library of Bung Karno and Bung Karno Cemetery in Blitar city is one of tourism area that do not have adequate sign system, so there are many visitors who do not know direction to find an object or a public facility.

To solve the above problems, the writer collect the necessary data using observation method at the object of research, literature, interviews and questionnaires to gauge the need for information media of sign system there. The method of analysis used by writer in this research is 5W + 1H and comparison matrix. After collecting and analyzing data, the writer will conduct sign system design.

This final project will solve the problem raised in Tourism Area : Bung Karno Library and Bung Karno's Cemetery related with the sign system, as well as allow visitors to reach the information more easily.

Keywords : Sign System, Tourism Park, Bung Karno, Information

Pendahuluan

Objek wisata adalah segala objek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi wisatawan [1]. Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno adalah objek wisata yang berada di kota Blitar, Jawa Timur dan objek wisata ini merupakan simbol wisata di kota Blitar dan menjadi daya tarik bagi banyak wisatawan. Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno terdiri dari 2 lokasi wisata yang dijadikan satu kompleks wisata, yang pertama adalah makam Bung Karno dan kemudian disusul dengan pembangunan Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang dijadikan perluasan dari objek wisata Makam Bung Karno.

Di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno menyajikan segala sesuatu yang berkaitan dengan Bung Karno dan bangsa Indonesia. Diantaranya adalah lukisan-lukisan dan foto-foto Bung Karno selama hidupnya, koper Bung Karno yang selalu beliau bawa ketika diasingkan, dan juga buku-buku yang berkaitan dengan Bung Karno. Lokasi yang cukup luas dan memiliki desain arsitektur yang megah dan khas ini menjadi daya tarik utama para wisatawan untuk berkunjung kesini. Banyak wisatawan-wisatawan yang berasal dari wilayah Jawa Timur dan juga berbagai provinsi di Indonesia yang berkunjung kesini.

Di tengah banyaknya wisatawan yang datang dan berkunjung ke Komplek Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi seperti pengunjung yang kebingungan ketika berada di dalam lokasi wisata ketika hendak mencari lokasi sebuah objek ataupun fasilitas umum. Pengunjung yang ingin ke toilet kesulitan mencari lokasi toilet karena kurangnya informasi yang dapat dijangkau, adapun pengunjung yang kesulitan ketika hendak mencari letak musholla atau masjid yang disediakan, bahkan pengunjung tidak tahu bila terdapat fasilitas musholla yang disediakan di lokasi wisata ini akibat kurangnya informasi.

Dari beberapa permasalahan di atas menunjukkan bahwa masih kurangnya peran *sign system* dalam memandu para pengunjung ketika berada di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno dan kurang tersedianya informasi-informasi terutama mengenai lokasi objek dan fasilitas umum yang berada di dalam lokasi ini. *Sign* atau yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia berarti tanda adalah salah satu

bentuk komunikasi yang dapat berupa verbal dan visual. Adapun beberapa *sign system* yang sudah ada disini namun penempatannya tidak tepat dan jumlahnya kurang memadai. Selain itu *sign* yang ditampilkan tidak memiliki desain yang sesuai dan menyatu antara satu *sign* dan *sign* lainnya.

Permasalahan

1. Pengunjung yang kebingungan akibat kurangnya informasi yang dapat dijangkau mengenai arah lokasi objek dan fasilitas umum yang berada di dalam Komplek Wisata.
2. Kurang maksimalnya penggunaan *sign system* yang berada di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno
3. Belum adanya desain *sign system* yang sesuai dengan Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *Sign System* yang sesuai dengan kompleks wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno sehingga memudahkan pengunjung dalam menjangkau informasi yang ada?

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian [2] Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu :

A. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung atau meninjau langsung objek yang ditelitinya guna mendapatkan data yang relevan, peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan guna melakukan. Pada penelitian kali ini penulis melakukan observasi langsung ke Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno di Blitar, Jawa Timur.

B. Wawancara

Menurut Nazir [3] wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Pada wawancara kali ini penulis akan

melakukan wawancara kepada pengurus lembaga terkait yang berkaitan dengan Kawasan Wisata Makam Bung Karno.

C. Studi pustaka

Studi pustaka atau kepastakaan adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengutip informasi-informasi yang dibutuhkan baik itu dari buku-buku, literatur, artikel, dan sumber lainnya. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan studi pustaka dengan cara mengutip informasi-informasi dari beberapa buku dan pendapat ahli yang dianggap sesuai dan mendukung dalam penyusunan perancangan ini.

D. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden baik secara acak ataupun terstruktur. Prinsipnya kuisisioner adalah cara untuk memperoleh data dalam waktu yang relatif singkat karena banyak orang yang dapat sekaligus dihubungi [4]. Pada penelitian kali ini penulis akan menyebarkan kuisisioner kepada 100 orang pengunjung Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno sebagai responden.

Kajian Teori

Dalam perancangan *sign system* ini diperlukan beberapa teori sebagai acuan dalam pengerjaannya. Adapun teori yang digunakan seperti teori *sign system*, teori warna sebagai acuan dalam pemilihan warna, tipografi sebagai acuan dalam pemilihan huruf dan tingkat keterbacaannya, piktogram, dan layout.

Sign system dalam konteks desain komunikasi visual merupakan rangkaian representasi visual yang memiliki tujuan sebagai media interaksi manusia dalam ruang publik [5]. *Sign system* bertujuan sebagai sistem yang memberikan informasi, pemberitahuan, penunjuk, peringatan, dan larangan. Bila diartikan secara harfiah dari bahasanya, *sign system* berasal dari bahasa Inggris “*sign*” dan “*system*”. *Sign* berarti tanda atau lambang dan *system* yang berarti sistem, aturan, atau susunan. Dengan kata lain, *sign system* dapat diartikan sebagai sistem penanda [6]

Sign system berfungsi untuk memberikan informasi dan mengarahkan petunjuk bagi orang-orang yang melihatnya. Ada berbagai macam informasi yang dapat disampaikan oleh *sign system* dan setiap informasi memiliki tujuan dan maksud tersendiri

tergantung informasi apa yang ingin disampaikan dan bagaimana. Setiap pesan memiliki konten informasi tersendiri dalam *signage*. Berikut adalah beberapa kategori *sign system* berdasarkan fungsi informasinya :

1. *Identifying sign*

Identification signs adalah *sign* yang berfungsi untuk menandakan atau mengidentifikasi tempat-tempat atau lokasi tertentu.

2. *Directional Sign*

Directional sign adalah *sign* yang berfungsi untuk memberikan informasi arah pada sebuah tempat atau lokasi yang ingin dituju. *Directional sign* atau yang sering disebut juga *wayfinding* ini ditempatkan diluar lokasi yang dimaksud karena bertujuan untuk mengarahkan orang-orang pada tempat tersebut. Biasanya *directional sign* berupa arah panah dan nama tempat yang bersangkutan.

3. *Warning Sign*

Warning Sign adalah *sign* yang berisikan informasi peringatan (*warning*) atau prosedur keselamatan pada sebuah lokasi/lingkungan.

4. *Regulatory sign*

Regulatory Sign adalah tanda-tanda yang mengatur perilaku manusia atau melarang kegiatan tertentu dalam lingkungan tersebut.

5. *Operational Sign*

Operational sign adalah *sign* yang memberikan informasi berkaitan dengan petunjuk penggunaan atau pengoperasian sesuatu yang terkadang belum dipahami oleh orang-orang.

6. *Honorific Sign*

Honorific Signs adalah *sign* yang dibuat khusus dengan informasi yang bertujuan untuk menghormati seseorang yang memiliki hubungan dengan suatu tempat. Biasanya memuat tanggal peresmian sebuah tempat, nama tokoh, dan tanda tangan yang bersangkutan.

7. *Interpretative Sign*

Interpretative sign adalah *sign* yang memuat informasi yang berkaitan dengan sebuah objek meliputi sejarah, definisi dll. *Interpretative sign* membantu orang untuk menginterpretasikan arti dari sebuah lingkungan.

Data Lembaga Terkait



Gambar 1 Logo UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno (Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Perpustakaan proklamator Bung Karno merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berkedudukan di Kota Blitar. Tugas pokok UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah melaksanakan kegiatan di Bidang Perpustakaan Proklamator Bung Karno, menghimpun, mengelola, merawat, melestarikan, mengembangkan, dan mendayagunakan koleksi UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Visi : “Perpustakaan Proklamator Bung Karno sumber inspirasi pemantapan wawasan kebangsaan Indonesia.”

Misi : “Perpustakaan Bung Karno sebagai lembaga edukatif, informatif, preservatif, dan rekreatif.



Gambar 2 Logo DISPORBUDPAR Kota Blitar (Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata kota Blitar adalah badan pemerintahan kota Blitar yang menaungi bidang Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata. Salah satu objek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis dalam perancangan ini yaitu Makam Bung Karno berada di bawah naungan Disporbudpar.

Data Khalayak Sasaran

- a. Demografis
 - 1) Segmentasi : Keluarga, Pelajar, Mahasiswa.
 - 2) Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan.
 - 3) Usia : 14 s/d 40 tahun.
 - 4) Status Sosial : Semua kalangan.

- b. Geografis
Masyarakat dan wisatawan domestik ataupun mancanegara. Wisatawan dan masyarakat yang berasal dari kota Blitar sendiri dan dari berbagai kota di Jawa Timur dan diluar Jawa Timur.
- c. Psikografis
Wisatawan atau masyarakat yang gemar mengunjungi tempat-tempat wisata yang memiliki nilai sejarah dan memiliki rasa keingintahuan tentang sejarah kemerdekaan Republik Indonesia dan salah satu tokohnya yaitu Ir. Sukarno atau Bung Karno.
- d. Perilaku Konsumen
Pengunjung yang memanfaatkan tempat wisata ini sebagai tujuan rekreasi keluarga, studi wisata, dan sebagian juga bertujuan untuk berziarah ke makam Bung Karno ataupun datang kesini khusus untuk membaca atau meminjam buku ke perpustakaan.

Data Hasil Kuisisioner

Dari 100 kuisisioner yang penulis sebarkan secara acak kepada 100 orang pengunjung Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengunjung masih kesulitan dalam menemukan arah lokasi sebuah objek atau fasilitas yang disediakan disini dan juga pengunjung merasa perlu ditambahkannya *sign system* Komplek Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno. Menurut mereka *sign system* sangat diperlukan disini.

Data Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Drs. I Purwodarsono, M.Pd selaku Kepala Bidang Informasi dan kerjasama dapat disimpulkan bahwa keberadaan *sign system* disini masih sangat terbatas dan kurang memadai. Beliau mengatakan bahwa keberadaan *sign system* yang lebih lengkap dan memiliki desain yang sesuai sangat dibutuhkan disini karena akan memudahkan pengunjung ketika sedang berada di dalam lokasi wisata ini.

Analisis

1. 5W+1H
 - a) *What* (perancangan apa yang akan dibuat)
Perancangan yang akan dibuat adalah *sign System* yang berada di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno. *Sign System* yang akan dirancang adalah *Identifying sign, Regulatory Sign, dan Directional sign.*

b) *Where* (dimana akan diletakkan) Perancangan *sign* akan diletakkan di titik-titik yang mudah dijangkau oleh para pengunjung. *Sign* juga akan diletakkan dan ditambahkan pada beberapa titik yang berbentuk jalan bercabang atau lebih dari 2 jalur.

c) *When* (kapan diaplikasikan dan dipublikasikan) Perancangan *sign* tersebut akan diaplikasikan dan dipublikasikan setelah mendapat persetujuan dari lembaga terkait. Diperkirakan aplikasi desain akan dilakukan mulai bulan Agustus 2015 sampai dengan proyek ini diselesaikan.

d) *Who* (siapa target sasarannya) Target dari perancangan *Signage* ini adalah seluruh pengunjung yang datang ke Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno.

e) *Why* (mengapa dilakukan) Agar memudahkan setiap pengunjung yang berada di dalam kawasan wisata Perpustakaan Bung Karno dan Makam Bung Karno agar tidak tersesat dan kebingungan.

f) *How* (bagaimana perancangan dilakukan) Perancangan dilakukan sesuai tujuan utamanya yaitu menyampaikan informasi-informasi yang lebih lengkap kepada para pengunjung melalui media *sign system*. Dengan konsep mengangkat semangat nasionalisme dan kebangsaan pada diri Bung Karno.

2. Matriks Perbandingan

Penulis menggunakan metode analisis matriks perbandingan untuk membandingkan beberapa jenis *sign system* yang berada di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno & Makam Bung Karno, Museum Geologi Bandung, dan BAPUSIPDA. Dari hasil analisis matriks perbandingan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa informasi yang ditampilkan di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno masih kurang memadai dan penempatan *sign* masih kurang tepat, penggunaan unsur piktogram belum terlihat dan tidak sebaik di Museum Geologi dan BAPUSIPDA, material *sign* yang digunakan masih kurang tepat dan desain *sign system* yang ada tidak sesuai dan tidak menyatu antara satu *sign* dan *sign* lainnya sehingga belum adanya unsur kesatuan (*unity*) pada *sign*.

Konsep Pesan

Sesuai dengan tujuan utama perancangan ini yaitu menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, keterangan ataupun identifikasi objek yang berada di dalam kompleks wisata tersebut. Adapun pesan yang ingin disampaikan berkaitan dengan misi dari objek wisata yang bersangkutan yang berkaitan dengan wawasan kebangsaan, yaitu ingin menunjukkan bahwa betapa pentingnya rasa kebangsaan dan nasionalisme terhadap bangsa Indonesia.

Konsep Komunikasi

a) Pendekatan Komunikasi Verbal

Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama yang digunakan dalam menyajikan informasi-informasi pada *signage* yang ditampilkan. Adapun bahasa kedua yaitu bahasa Inggris yang hanya digunakan pada beberapa informasi umum yang biasanya digunakan untuk beberapa *sign* pada umumnya.

b) Pendekatan Komunikasi Visual

Ide bentuk - bentuk perancangan visual yang digunakan berkaitan dengan bangsa Indonesia dan juga berkaitan dengan sosok Bung Karno. Bentuk-bentuk tersebut akan ditampilkan sebagai visual pada *hardware sign* dan desain. Beberapa hal yang disajikan dalam pendekatan komunikasi visual ini adalah bendera kebangsaan Indonesia yaitu bendera merah putih dan juga lambang Garuda Pancasila.

Konsep Kreatif

Konsep kreatif yang penulis gunakan pada proses perancangan kali ini akan berkaitan dengan Indonesia dan juga pada sosok Bung Karno yang dapat dijadikan ide sebagai perancangan *sign system*.

1. Bendera Merah Putih

Merah dan putih sebagai warna bendera nasional Indonesia, penulis menggunakan warna merah dan putih pada perancangan *sign system* kali ini.



Gambar 3 Bendera merah putih
(Sumber: www.google.com)

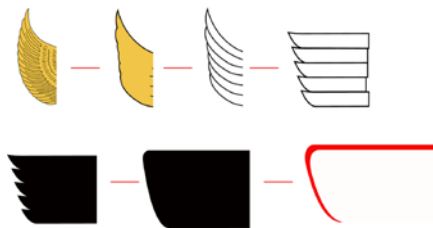
2. Garuda Pancasila

Garuda Pancasila sebagai lambang Negara Republik Indonesia. Penulis menggunakan bentuk dari sayap dan bulu garuda dan juga warna kuning emas pada Garuda yang melambangkan keagungan dan kejayaan bagi bangsa Indonesia penulis gunakan dalam beberapa proses perancangan *sign*.

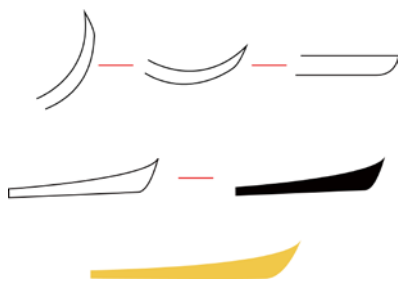


Gambar 4 Garuda Pancasila
(Sumber: www.google.com)

Berikut adalah proses stilasi yang digunakan sebagai acuan bentuk dan desain *hardware sign* pada perancangan ini :



Gambar 5 Proses stilasi sayap garuda
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



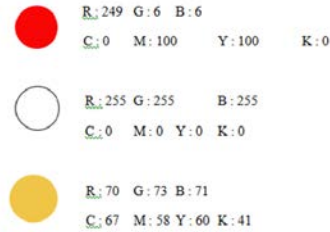
Gambar 6 Proses stilasi bulu garuda
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Konsep Visual

Pada perancangan *sign system* Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno ini, penulis menggunakan gaya gambar ilustratif dengan pendekatan sesuai dengan bentuk umum pada objek yang di maksud.

Warna yang digunakan dalam perancangan *sign system* Komplek Wisata Perpustakaan Bung Karno

dan Makam bung Karno ini adalah warna-warna yang sesuai dengan konsep perancangan *sign system* itu sendiri. Penulis menggunakan 3 warna utama yaitu merah, putih, dan kuning emas sesuai dengan konsep kreatif yang ada.



Gambar 7 Spesifikasi warna
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Tipografi menggunakan 2 jenis font yaitu TW Cent MT dan Myriad Pro.

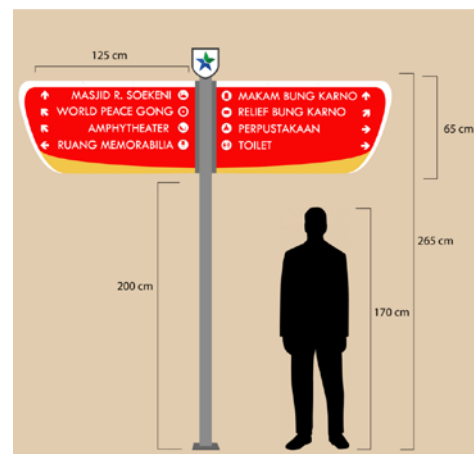


Gambar 8 TW Cent MT
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 9 Myriad Pro
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Hasil Perancangan



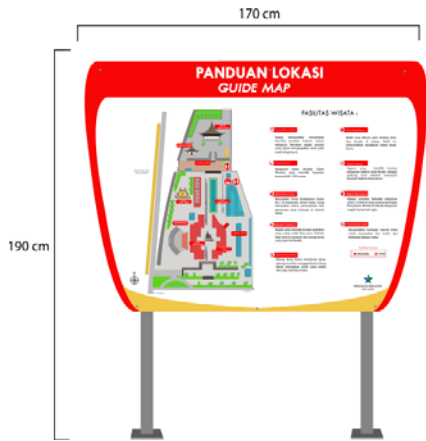
Gambar 10 Directional Sign
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



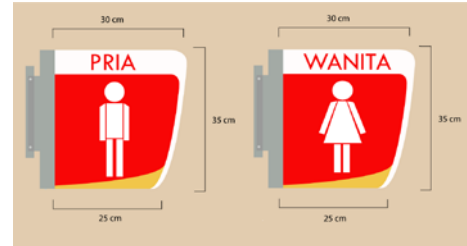
Gambar 11 *Directional Sign*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



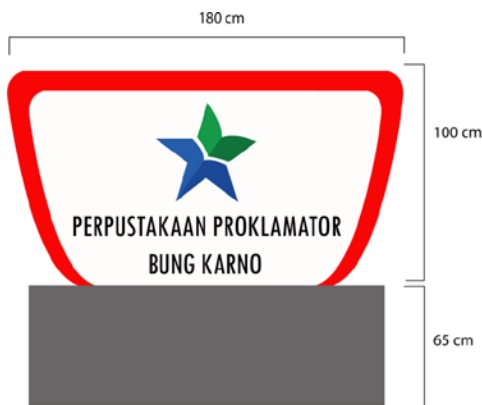
Gambar 15 *Identifying Sign*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 12 *Directional Sign*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 16 *Identifying Sign*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



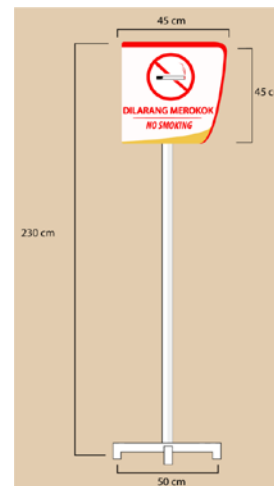
Gambar 13 *Identifying Sign*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 17 *Regulatory Sign*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 14 *Identifying Sign*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 18 *Regulatory Sign*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penutupan

Dari hasil penelitian dan perancangan yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan *Sign System* sangat dibutuhkan di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Dengan adanya perancangan Tugas Akhir ini akan mampu menjawab permasalahan yang terjadi di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno terkait dengan *sign system*.

Adapun saran dan masukan yang penulis berikan kepada lembaga terkait agar lebih memperhatikan kenyamanan pengunjung dan kemudahan pengunjung dalam menjangkau informasi yang ada ketika berada di Komplek Wisata Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan Makam Bung Karno. Diharapkan kedepannya akan terdapat pembenahan-pembenahan seperti ditambahkannya fasilitas *sign system* yang lebih memadai dan sesuai di sini.

Daftar Pustaka

- [1] Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo
- [2] Gulo. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- [3] Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [4] Soewardikoen, Didit Widatmoko. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Dinamika Komunika.
- [5] Tinarbuko, Sumbo 2008. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Jelasutra.
- [6] Calori, Chris. 2007. *Signage and Wayfinding Design*. New Jersey : John Wiley & Sons,inc.